

SUSTAINABILITY BRIEF

JUNE 2020

PROGRAM PEMBINAAN PETANI-SWADAYA SAWIT BERKELANJUTAN TERPADU WILMAR GROUP DI INDONESIA, 2017-2019

Di Indonesia, lebih dari 40 persen perkebunan sawit (setara dengan 5,81 juta hektar) dikelola oleh petani. Jumlah petani yang menggantungkan hidup dari perkebunan Sawit mencapai 2,67 juta kepala keluarga¹. Petani Sawit di Indonesia dapat diklasifikasikan sebagai:

- i. **Petani Plasma** - Petani terikat dengan perusahaan perkebunan inti
- ii. **Pekebun** - Petani skala menengah dengan kepemilikan lahan lebih daripada 25 hektar
- iii. **Petani Swadaya** - Petani skala kecil dengan kepemilikan lahan di bawah 25 hektar yang tidak terikat dengan perusahaan atau pabrik tertentu mana pun

Dalam mata rantai perdagangan Sawit Rakyat di beberapa wilayah, petani-swadaya pada umumnya menjual tandan buah segar (TBS) kepada para agen (tengkulak), pengumpul besar (*ramp*), atau berhimpun di dalam koperasi petani atau kelompok tani; selanjutnya menjualnya kepada pabrik-pabrik pengolahan sawit tanpa kebun.

Produktivitas dan mutu pasokan perkebunan sawit rakyat pada umumnya masih lebih rendah daripada perkebunan sawit milik perusahaan terutama disebabkan antara lain:

- kurangnya pengetahuan petani dalam praktek pengelolaan budidaya perkebunan yang baik dan tepat
- rendahnya mutu bibit dan varietas sawit
- umur tahun tanam yang semakin tua
- sumber daya manusia
- jaminan stabilitas pemasaran hasil

Wilmar Group Indonesia mendapatkan sumber pasokan bahan baku *Tandan Buah Segar* (TBS) berasal dari konsesi kebun sendiri dan petani plasma, maupun Petani Swadaya dan Pekebun dalam memproduksi Minyak Sawit Mentah (*Crude Palm Oil*) dan turunannya melalui pabrik-pabrik Sawit yang dimilikinya.

¹ Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit 2017 -2019, Ditjenbun, 2018

Wilmar Group Indonesia telah meluncurkan **Program Terpadu untuk Petani-Swadaya Sawit Berkelanjutan**² sejak 2017, menyadari kompleksitas permasalahan Petani Swadaya Sawit dalam mata rantai perdagangan Tandan Buah Segar (TBS) petani-rakyat dan pada waktu yang sama, memenuhi rangka menumbuhkembangkan dan mempromosikan praktek budidaya Sawit yang Berkelanjutan (*Sustainable Palm Oil*) dengan menerapkan prinsip-prinsip NDPE (*Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, dan Tanpa Exploitasi*). Program intervensi dan pendampingan kepada jaringan pemasok petani-swadaya Wilmar (*Wilmar Growers Connect*) tersebut telah diterapkan di beberapa proyek pilot yang tersebar di propinsi-propinsi Riau, Jambi, dan Sumatra Utara.

Program pembinaan dan pendampingan pekebunan Sawit terpadu berkomitmen jangka panjang tersebut diterapkan secara progresif dan bertahap (*roadmap base*) dengan melibatkan para pemangku kepentingan (*multi-stakeholder*), dengan harapan mampu memperbaiki dan memperkuat praktek-praktek budidaya perkebunan sawit rakyat berkelanjutan; membangun dan meningkatkan produktivitas dan mutu pasokan TBS, peningkatan kapasitas organisasi petani-swadaya, dan menjangkau lebih dari 20,000 petani-swadaya dan pekebun sawit, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam jaringan kerja petani Sawit Wilmar ke depannya. Yang pada akhirnya dapat memperbaiki dan meningkatkan pendapatan petani-swadaya Wilmar, melalui jaringan kemitraan yang saling menguntungkan dalam jangka panjang.

Intervensi dan fokus perbaikan berkelanjutan bagi petani-swadaya Sawit dituangkan dalam Wilmar Road Map 2017-2025 yang diwujudkan dalam paket program dan rencana kerja, dengan aspek pendekatan dan strategi:

- i. Pendampingan dan pembinaan teknis budidaya (*technical assistances*)
- ii. Penerapan prinsip dan kriteria ISPO/RSPO dan sertifikasi (*access to sustainability certification*)
- iii. Perbaikan tata kelola pemupukan (*access to fertilizers*)
- iv. Perbaikan tata kelola benih dan replanting (*access to planting material*)
- v. Pengembangan sumber daya manusia dan organisasi petani (*Growers Capacity building*)
- vi. Tata kelola keuangan dan pendapatan (*Access to Finance and good governance*)
- vii. Jaminan Pemasaran (*Access to Market*).

Intervensi program terpadu yang dikemas dalam tahapan pilot project tersebut telah diterapkan kepada sembilan koperasi petani-swadaya dan Kelompok Usaha Bersama- Pengumpul dan pekebun, yang diseleksi dari 80 koperasi petani-swadaya, 50 pekebun, dan 200 pengumpul / agen / ramp dari jaringan pemasok POM Wilmar (total luas cakupan lebih dari 40,000 hektar).

Pelibatan entitas model bisnis yang berbeda-beda dengan komitmen yang kuat dari para pihak, diharapkan diperoleh suatu gambaran menyeluruh kompleksitas permasalahan, strategi dan solusi yang tepat dan sesuai dalam rangka mengembangkan dan menyebarluaskan program petani-swadaya sawit berkelanjutan ke depannya; dengan melibatkan para pemangku kepentingan (*multi-stakeholder engagement*) yang lebih luas, terlacak-balik (*visible and traceable*) dari hulu (*upstream*) sampai hilir (*downstream*) dalam mata rantai pasok Wilmar.

² Project Andalas 2017-2025: fase-1

Dalam kurun waktu 2017-2019, berdasarkan kesepakatan dengan para mitra-bisnis terpilih, fokus pendampingan petani-swadaya tahap-1 (*batch-1*) dititikberatkan pada pendampingan dan pembinaan teknis budidaya, penerapan dan praktek prinsip-kriteria ISPO dan perolehan sertifikat bagi unit-unit petani-swadaya; mendukung penguatan ISPO pemerintah; perbaikan tata kelola pemupukan dan analisis lahan (peningkatan produktivitas), serta tata kelola organisasi dan jaminan pemasaran (transparansi pengujian mutu, transparansi dan perbaikan skema harga).

Selain pola pendekatan “trainings for trainers” (ToT) yang ditangani secara khusus oleh team Sustainability Wilmar dan POM (*Palm Oil Mill*), yang melibatkan divisi R&D, Divisi Produksi dan Distribusi dan Pemasaran Pupuk, dan Pembelian TBS, pihak Wilmar telah bekerjasama pula dengan team PERSI (Permodalan Siak) dan PemDa Kabupaten Siak, propinsi Riau; Dinas Perkebunan Propinsi Jambi, team MISB (Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan) selaku Lembaga Sertifikasi ISPO; Forum F2SB (Komunitas Kajian Kebijakan Sawit Berkelanjutan), maupun team konsultan independent (Daemeter); termasuk para pembeli Palm Oil global mitra bisnis Wilmar Group. Sampai sejauh ini program pembinaan dan pendampingan petani-swadaya Sawit terpadu tersebut didukung dari alokasi anggaran internal Wilmar Indonesia sendiri.

Pada Tahun 2019, program pendampingan dan pembinaan petani-swadaya melalui pendekatan ToT telah menjangkau 9 kelompok petani (5,733 petani-individu) yang memasok 65,000 tons FFB ke 4 (empat) POM Wilmar. Pelatihan menggunakan modul-modul dan distribusi pemasangan signboards *agriculture best practices*, termasuk fasilitas analisa laboratorium sampel tanah dan daun lahan petani anggota koperasi secara gratis sebagai dasar rekomendasi dosis pemupukan yang rutin diberikan setiap tahun, pelatihan dasar standard keselamatan dan lingkungan, monitoring dan kontrol pencegahan kebakaran lahan, identifikasi dan perlindungan Konservasi Bernilai Tinggi (HCV dan HCS), dan lain-lain. Termasuk introduksi program dan system lacak-balik TBS Petani-Swadaya (*Wilmar Traceability Tracking Tool*) kepada koperasi-koperasi, guna membantu koperasi untuk melakukan swa-pemantauan dini (*monitoring and self-assessment*) sumber pasokan TBS dari para anggotanya agar sejalan dengan prinsip-prinsip NDPE, sekaligus membantu peningkatan transparansi pelaporan tata usaha perkebunan dan tata kelola anggaran.

Melalui pendekatan *low-profile* tersebut, pada tahun 2019, Wilmar telah berhasil mensertifikasi 4 (Empat) units Koperasi Petani-Swadaya dan Koperasi Pekebun dengan standard ISPO, antara lain Koperasi Sekato Jaya Lestari, Koperasi Tenera Jaya (Kab. Siak, Riau); Koperasi Perkasa Nalo Tantan (Merangin, Jambi); KUD Panca Jaya (Asahan, Sumatra Utara). Serta KPKS Kesepakatan Ambar (Rokan Hilir, Sumatra Utara) yang dijadwalkan menerima sertifikat pada awal tahun 2020. Total luasan +/- 2,222 hektar (~ 33,000 tons FFB).

Pada tahun yang sama, PT Siak Prima Sakti (Riau) , salah satu PKS tanpa-kebun Wilmar, telah mendapatkan sertifikat ISPO, dan merupakan “*PKS tanpa kebun pertama yang bersertifikat ISPO melalui model kemitraan secara langsung dengan petani-swadaya sawit (non-plasma) di Indonesia*”. Diharapkan, program pembinaan dan pendampingan petani-swadaya dan pencapaian tersebut dapat menjadi “*role-model*” bagi PKS-PKS non-kebun lain di seluruh Indonesia, serta menjadikan kemitraan bisnis berkelanjutan jangka panjang dan saling menguntungkan (*Sustainable long term mutual business partnership*) dengan para petani-swadaya sebagai suatu keniscayaan; memperkuat dan membawa petani-swadaya selangkah lebih dekat kepada standard Sawit Berkelanjutan global; sekaligus mendukung program penguatan standard ISPO bagi Sawit Indonesia Berkelanjutan secara riil, sebagaimana yang dicanangkan oleh pemerintah.

Lampiran 1:

Beberapa contoh kliping media terkait dukungan Wilmar Group dalam program pendampingan dan pembinaan petani-swadaya Sawit dalam menerapkan budidaya perkebunan sawit berkelanjutan dan perolehan sertifikat ISPO.

1	Wilmar Helps Farmers Obtain ISPO Certification	Jakartaglobe.id	https://jakartaglobe.id/special-updates/wilmar-helps-farmers-obtain-ispo-certification
2	Wilmar Dampingi Petani Raih Sertifikasi ISPO	Majalah Hortus.com	http://www.majalahhortus.com/opini-2/itemlist/date/2019/8/28.html
3	Petani Mitra Wilmar Raih Sertifikat ISPO	Sawit Indonesia.com	https://sawitindonesia.com/petani-mitra-wilmar-raih-sertifikat-ispo/
4	Wilmar Dampingi Petani Sawit Raih ISPO	Rakyat Merdeka.co.id	https://rmco.id/baca-berita/probisnis/16893/wilmar-dampingi-petani-sawit-raih-ispo
5	Mitra Wilmar Raih Sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil	Sindonews.com	https://ekbis.sindonews.com/read/1434796/34/mitra-wilmar-raih-sertifikasi-indonesia-sustainable-palm-oil-1567092442
6	Koperasi Petani Swadaya Asal Riau dan Jambi Terima Terima ISPO	Infosawit.com	https://www.infosawit.com/news/9535/koperasi-petani-sawit-swadaya-asal-riau-dan-jambi-terima-ispo
7	Tiga Koperasi Petani Swadaya Wilmar Raih Sertifikat ISPO	Perkebunannews.com	https://perkebunannews.com/tiga-koperasi-petani-swadaya-wilmar-raih-sertifikat-ispo/
8	Tiga Koperasi Petani Swadaya Wilmar Dapat Sertifikat ISPO	Agrofarm	www.agrofarm.co.id/2019/12/20516
9	Dongkrak Kapasitas Petani Sawit Swadaya di Wilmar Farmer's Day	Infosawit.com	https://www.infosawit.com/news/9607/-dongkrak-kapasitas-petani-sawit-swadaya-di-wilmar-farmer---s-day
10	Tingkatkan Kemampuan Petani, Wilmar Gelar Hari Petani	Majalahhortus.com	https://news.majalahhortus.com/tingkatkan-kemampuan-petani-wilmar-gelar-hari-petani/

Lampiran 2:

Beberapa contoh Aktivitas Program Pembinaan dan Pendampingan Petani-Swadaya Sawit Terpadu di 3 (tiga) Pilot Zone di propinsi Riau, Jambi, dan Sumatra Utara, 2017-2019.



Technical Assistance Program: "Training for Trainers" Good Agriculture Practices dan Pengujian Sampel Lahan untuk rekomendasi Dosis Pemupukan, kepada Ketua-Ketua Kelompok Tani - Koperasi, di Siak (Riau) dan Merangin (Jambi)



Technical Assistance Program: "Training for Trainers" Standard ISPO & RSPO, standard Keselamatan Lingkungan kepada para Gugus Tugas ICS-Koperasi di Siak dan Asahan, dan Distribusi Signboard Praktek Budidaya Perkebunan Berkelanjutan di wilayah Koperasi, Siak (Riau)



Program Sertifikasi : Koperasi Sekato Jaya Lestari (Siak, Riau) memperoleh sertifikat ISPO pada tahun 2019, disusul oleh Koperasi Perkasa Nalo Tantan (Merangin, Jambi), KUD Panca Jaya (Asahan, Sumatra Utara), dan Koperasi Tinera Jaya (Siak, Riau) dari Komisi ISPO dan Lembaga Sertifikasi MISB



Program Access to Market: Mengenalkan Pencapaian Petani-Swadaya Sawit Indonesia dalam menerapkan Budidaya Sawit Berkelanjutan kepada dunia internasional melalui Kunjungan dan dialog langsung Buyers Global dengan Petani Koperasi (Siak, Riau)